

KONTRIBUSI DOSEN DESAIN INTERIOR DALAM PARTISIPASI KEGIATAN MBKM BAGI PERTUMBUHAN INDUSTRI KREATIF

Adisti Ananda Yusuff
Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat
Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
adisti.ananda@esaunggul.ac.id

Abstract

The implementation of the MBKM program applied at Esa Unggul University is expected to increase student participation in the Interior Design Study Program. Therefore, it is necessary to prepare the contribution of Interior Design lecturers in participating in this program for the growth of the creative industry. This contribution can be seen from the mentoring of several MBKM programs for students who are free to take courses outside the study program. The purpose of this lecturer's contribution is to be able to prepare students involved in this program to be expected to add and increase insight and knowledge in their fields as a competitive provision to develop the growth of the creative industry. This research was conducted using a survey of all Interior Design lecturers, Faculty of Design and Creative Industries, Esa Unggul University as the research population. A total of 7 lecturers will then be analyzed using qualitative methods. This research is expected to know how big the contribution of Interior Design lecturers in their participation in future MBKM activities for the growth of the creative industry.

Keywords : *Contribution, Lecturer of Interior Design, Creative Industry, Merdeka Campus*

Abstrak

Penerapan program MBKM yang diaplikasikan dalam Universitas Esa Unggul diharapkan dapat meningkatkan keikutsertaan mahasiswa pada Program Studi Desain Interior. Oleh karena itu perlu kesiapan kontribusi dosen Desain Interior dalam berpartisipasi pada program ini bagi pertumbuhan industri kreatif. Kontribusi ini terlihat dari beberapa pembimbingan beberapa program MBKM bagi mahasiswa yang bebas mengambil mata kuliah di luar program studi. Tujuannya kontribusi dosen ini agar dapat menyiapkan mahasiswa yang terlibat dalam program ini dapat diharapkan menambah dan meningkatkan wawasan serta ilmu pengetahuan di bidangnya sebagai bekal bersaing untuk mengembangkan pertumbuhan industri kreatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survey kepada seluruh dosen Desain Interior Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul sebagai populasi penelitian. Sebanyak 7 dosen yang kemudian akan dianalisis dengan metode kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat diketahui seberapa besar kontribusi dosen Desain Interior dalam partisipasinya pada kegiatan MBKM kedepannya bagi pertumbuhan industri kreatif.

Kata kunci : *Kontribusi, Dosen Desain Interior, Industri kreatif, Kampus Merdeka*

Pendahuluan

Keberadaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dimana mahasiswa memiliki hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa dapat mengikuti beberapa kegiatan yang

ditawarkan oleh program MBKM, seperti magang/praktek kerja, proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan Pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independent, serta mengikuti program kemanusiaan.

Diharapkan dengan keberadaan program MBKM ini dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya agar siap kerja secara utuh atau membangun lapangan kerja baru. Tak hanya itu, program ini diharapkan juga dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi yang dapat menghasilkan lulusan sesuai dengan perkembangan jaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia kerja maupun masyarakat. Salah satunya adalah industri kreatif.

Industri kreatif sendiri merupakan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan inovasi, kreativitas, ide dan gagasan yang berasal atau mengandalkan sumber daya manusia (kegiatan manusia), sehingga hasil produksinya baik barang dan jasa memiliki nilai tambah. Industri kreatif merupakan kelompok industri yang terdiri dari berbagai jenis industri yang memiliki keterkaitan dalam mengeksploitasi ide atau gagasan yang dapat menghasilkan nilai ekonomi tinggi sehingga dapat menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Djulius, Horas, dkk, 2019).

Oleh karena itu perlu adanya sebuah pembinaan dari para dosen bagi mahasiswa. Dalam kegiatan MBKM, Dosen pula mendapatkan kemerdekaan buat menjadi dosen penggerak mendampingi mahasiswa dalam aneka macam bidang, selain menambah wawasan ilmu serta praktik industri yang terus mengalami perubahan. Dosen penggerak perlu melakukan disrupsi diri supaya bisa mengikuti keadaan serta melakukan transformasi yang cepat di pendidikan tinggi, sebagai akibatnya sinkron dengan kebutuhan revolusi industri 4.0, yaitu masyarakat yang hayati beserta berdampingan menggunakan teknologi, perubahan yang cepat, dan rakyat inovatif dan kreatif. (Sari, Ifit Novita, dkk.,2019).

Dosen Desain Interior Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dinilai cukup sulit untuk

diimplementasikan di dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dikarenakan beberapa kompetensi yang cukup berbeda. Sehingga dibutuhkan *pe-mapping-an* yang cukup baik agar tetap terciptanya lulusan yang sesuai dengan visi misi dari Program Studi Desain Interior itu sendiri.

Diharapkan dengan adanya Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Program Studi desain Interior, Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dapat mendukung keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan pembelajaran pelaksanaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang telah disusun oleh Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul. Apakah dosen Desain Interior telah berkontribusi dalam partisipasi kegiatan MBKM bagi pertumbuhan Industri Kreatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan cara menjelaskan atau meringkaskan dari beberapa variable penelitian dengan menggunakan metode survey kuisisioner secara online. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sesuai data yang ada. Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh dosen Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul sebanyak 7 dosen. Berikut merupakan beberapa pertanyaan yang ada didalam survey riset MBKM :

Tabel 1. Distribusi Pertanyaan Kuesioner Survei Riset MBKM

No	Pertanyaan	Koding
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	P_1
2	Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa semester yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya?	P_2
3	Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya?	P_3
4	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	P_4
5	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya	P_5
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka	P_6

No	Pertanyaan	Koding
	Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	
7	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.	P_7
8	Pada Program Studi Saudara, berapa jumlah sks matakuliah yang diakui/disetarakan dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM:	P_8
9	Apakah Perguruan Tinggi Saudara sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? (dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk memfasilitasi MBKM)	P_9
10	Bagaimana keterlibatan Saudara dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di prodi atau Perguruan Tinggi?	P_10
11	Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM?	P_11
12	Apakah Saudara sudah pernah membantu Program Studi menyusun	P_12

No	Pertanyaan	Koding
	CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks?	
13	Apakah Saudara sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	P_13
14	Apakah Saudara sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti?	P_14
15	Apakah Saudara bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM?	P_15
16	Apakah Saudara akan berperan aktif menyarankan/mendorong mahasiswa untuk mengambil kegiatan MBKM?	P_16
17	Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh dosen agar implementasi MBKM berjalan optimal?	P_17
18	Bagaimana mekanisme memberikan pengakuan/penyetaraan dan bobot yang ada dalam kurikulum Program Studi?	P_18
19	Menurut Saudara, sejauh mana program MBKM berdampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa?	P_19
20	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM memberikan peningkatan	P_20

No	Pertanyaan	Koding
	terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa?	
21	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dosen?	P_21
22	Menurut Saudara, seberapa manfaat implementasi MBKM untuk tujuan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan?	P_22
23	Menurut Saudara, berikan penilaian untuk merekomendasikan program MBKM agar diikuti mahasiswa di kampus saudara?	P_23
24	Sesuai kebijakan, Program Studi bebas untuk melakukan penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi. Apa yang menjadi hambatan utama Program Studi Saudara dalam memberikan hak tersebut?	P_24
25	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	P_25

Hasil dan Pembahasan

Kontribusi dosen Desain Interior dalam partisipasi kegiatan MBKM Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul ini melibatkan 7 dosen yang mengisi kuisioner pada surveyriset MBKM. Dari hasil survey yang sudah kita dapatkan kemudian kita mendapatkan data hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Koding P_1

Jawaban	Jumlah	Persentase
Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya.	6	86%
Mengetahui sedikit.	1	14%
Total	7	100%

Tabel 3
Hasil Koding P_2

Jawaban	Jumlah	Persentase
2	4	71%
3	2	14%
4	1	14%
Total	7	100%

Tabel 4
Hasil Koding P_3

Jawaban	Jumlah	Persentase
20	5	71%
40	1	14%
60	1	14%
Total	7	100%

Tabel 5
Hasil Koding P_4

Jawaban	Jumlah	Persentase
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	1	14%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	6	86%
Total	7	100%

Tabel 6
Hasil Koding P_5

Jawaban	Jumlah	Persentase
Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	1	5%
Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).	5	26%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	5	26%
Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	7	37%
Media massa.	1	5%
Total	7	100%

Tabel 7
Hasil Koding P_6

Jawaban	Jumlah	Persentase
Tidak	3	43%
Ya	4	57%
Total	7	100%

Tabel 8
Hasil Koding P_7

Jawaban	Jumlah	Persentase
Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	4	14%
Kegiatan Wirausaha Magang/Praktik Kerja	4	14%
Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	4	14%
Penelitian/Riset	4	14%
Pertukaran Pelajar	4	14%
Proyek Kemanusiaan	4	14%
Total	28	100%

Tabel 9
Hasil Koding P 8

Jawaban	Jumlah	Persentase
10-20 sks	4	57%
21-30 sks	1	14%
31-40 sks	1	14%
Kurang dari 10 sks	1	14%
Total	7	100%

Tabel 10
Hasil Koding P 9

Jawaban	Jumlah	Persentase
Baru berupa draft.	1	14%
Sudah ada dan sudah terbit.	6	86%
Total	7	100%

Tabel 11
Hasil Koding P 10

Jawaban	Jumlah	Persentase
Berkontribusi dalam diskusi/rapat/workshop terkait persiapan implementasi MBKM.	3	43%
Mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya.	1	14%
Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM.	3	43%
Total	7	100%

Tabel 12
Hasil Koding P 11

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum	2	29%
Sudah pernah	5	71%
Total	7	100%

Tabel 13
Hasil Koding P 12

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sudah pernah	7	100%
Total	7	100%

Tabel 14
Hasil Koding P 13

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum	1	14%
Sudah pernah	6	86%
Total	7	100%

Tabel 15
Hasil Koding P 14

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum	2	29%
Sudah pernah	5	71%
Total	7	100%

Tabel 16
Hasil Koding P 15

Jawaban	Jumlah	Persentase
Selalu bersedia	3	43%
Sesekali bersedia	4	57%
Total	7	100%

Tabel 17. Hasil Koding P 16

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ya	7	100%
Total	7	100%

Tabel 18. Hasil Koding P 17

Jawaban	Jumlah	Persentase
Menyiapkan mata-kuliah yang akan diambil oleh Program Studi/Perguruan Tinggi Lain.	7	27%
Menyiapkan proses pembimbingan.	6	23%
Merancang kegiatan MBKM bersama Mitra.	7	27%
Meyakinkan keselarasan CPL dengan kegiatan dan penilaiannya.	6	23%
Total	26	100%

Tabel 19
Hasil Koding P 18

Jawaban	Jumlah	Persentase
Belum Tahu Bentuk Campuran/Hybrid Form/Blended Form Bentuk Terstruktur/Structure d Form.	1	14%
Total	7	100%

Tabel 20
Hasil Koding P 19

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	5	71%
Ada peningkatan dengan sangat baik	1	14%
Ada peningkatan tapi kurang baik	1	14%
Total	7	100%

Tabel 21
Hasil Koding P 20

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	5	71%
Ada peningkatan dengan baik	1	14%
Ada peningkatan tapi kurang baik	1	14%
Total	7	100%

Tabel 22
Hasil Koding P 21

Jawaban	Jumlah	Persentase
Ada peningkatan cukup baik	5	71%
Tidak ada peningkatan sama sekali	2	29%
Total	7	100%

Tabel 23
Hasil Koding P 22

Jawaban	Jumlah	Persentase
Cukup Bermanfaat	3	43%
Sangat Bermanfaat	4	57%
Total	7	100%

Tabel 24
Hasil Koding P 23

Jawaban	Jumlah	Persentase
Biasa saja	1	14%
Sangat Merekomendasikan	6	86%
Total	7	100%

Tabel 25. Hasil Koding P 24

Jawaban	Jumlah	Persentase
Dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi.	1	3%
Kapabilitas SDM.	1	3%
Kurangnya Informasi.	1	3%
Pendanaan.	6	21%
Penjajagan Mitra.	5	17%
Penyesuaian Kurikulum.	5	17%
Penyesuaian Sistem Informasi Akademik.	6	21%
Regulasi.	4	14%
Total	29	100%

Tabel 26
Hasil Koding P 25

Jawaban	Jumlah	Persentase
Mohon diberi masa waktu yang cukup antara jeda waktu sosialisasi kegiatan dengan masa pendaftaran. Bagi mahasiswa yang lolos seleksi dalam mengikuti program MBKM Kemendikbud, mohon untuk dapat	1	14%

diarahkan, terutama terkait pendanaan (sejauh ini dana dari Kemendikbud lama cairnya)." Perlunya pematangan regulasi dalam implementasi program MBKM	4	57%
Program yang sangat membantu mahasiswa dalam mempersingkat masa studi hendaknya diutamakan.	1	14%
Tidak semua jurusan bisa disamaratakan dalam implementasi mbkm	1	14%
Total	7	100%

Kesimpulan

Dari data di atas, dapat disimpulkan beberapa hal. Sebagian besar dosen prodi Desain Interior mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Mereka mengetahui perlu 2 semester yang digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya. Tak hanya itu dosen Desain Interior mengetahui perlu 20 SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya

Untuk memahami kegiatan MBKM, sebagian besar dosen prodi Desain Interior mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Akan tetapi agar lebih baik lagi, sebagian besar dosen prodi Desain Interior berpendapat ada tiga media informasi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), diantaranya:

- 1) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.
- 2) Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).
- 3) Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.

Sebagian dosen prodi Desain Interior mengetahui dan tidak mengetahui program terdahulu di prodi sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang sesuai. Bagi Sebagian dosen prodi Desain Interior yang mengetahui program terdahulu di prodi Desain Produk, dimana sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang sesuai, diantaranya:

- 1) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
- 2) Kegiatan Wirausaha
- 3) Magang/Praktik Kerja
- 4) Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
- 5) Proyek Kemanusiaan
- 6) Penelitian/Riset
- 7) Pertukaran Pelajar

Untuk pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM, para dosen prodi Desain Interior yang mengisi survey ini berpendapat bahwa sebagian besar mengatakan diperlukan sekitar 10-20 SKS yang diakui/disetarakan. Oleh karena itu sebagian besar dosen desain Interior berpendapat bahwa Universitas Esa Unggul sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, baik itu dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk memfasilitasi MBKM.

Keterlibatan dosen prodi Desain Interior dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di prodi dan atau perguruan tinggi terlihat dari 3 dosen berkontribusi dalam diskusi/rapat/

workshop terkait persiapan implementasi MBKM, 1 dosen mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya dan 3 dosen Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM. Kemudian dari 7 dosen Desain Interior, 5 dosen diantaranya sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM. Sedangkan sisanya 2 dosen Desain Interior belum pernah.

Namun demikian, 100% dosen Desain Interior yang mengisi survey ini sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks.

Oleh sebab itu setelah tak heran jika hampir sebagian besar dosen Desain Interior sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Untuk memahami kegiatan MBKM ini, diantara 7 dosen Desain Interior yang mengisi survey ini, 5 dosen sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti, sedangkan sisanya belum pernah mengikuti sosialisasi.

Tiga dosen Desain Interior selalu bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM, sedangkan sisanya sesekali bersedia menjadi dosen untuk membimbing kegiatan MBKM. Sekalipun demikian, semua dosen Desain Interior yang mengisi saran ini akan berperan aktif menyarankan/mendorong mahasiswa untuk mengambil kegiatan MBKM. Menurut dosen Desain Interior yang mengikuti survey ini mengatakan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh dosen agar implementasi MBKM berjalan optimal, diantaranya:

- 1) Menyiapkan matakuliah yang akan diambil oleh Program Studi/ Perguruan Tinggi Lain.
- 2) Menyiapkan proses pembimbingan.

- 3) Merancang kegiatan MBKM bersama Mitra.
- 4) Meyakinkan keselarasan CPL dengan kegiatan dan penilaiannya.

Sebagian besar dosen Desain Interior mengetahui bahwa mekanisme memberikan pengakuan/penyetaraan dan bobot yang ada dalam kurikulum Program Studi Desain Interior menggunakan bentuk terstruktur/ *structure form*. Sisanya dosen malah belum tahu dan mengetahui bentuk campuran/*hybrid form/blended form* sebagai mekanisme pengakuan/ penyetaraan dan bobot pada kurikulum Desain Interior.

Berdasarkan data, sebagian besar dosen Desain Interior berpendapat program MBKM berdampak adanya peningkatan cukup baik terhadap proses pembelajaran maha-siswa. Sisanya berpendapat ada peningkatan dengan sangat baik dan ada peningkatan tapi kurang baik.

Sama halnya dengan implementasi program MBKM memberikan peningkatan cukup baik terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa, menurut sebagian besar dosen Desain Interior. Sisanya berpendapat bahwa ada peningkatan dengan baik, dan juga ada yang berpendapat adanya peningkatan tapi kurang baik. Dari dosen Desain Interior yang mengikuti survey ini, 5 dosen diantara 7 dosen mengatakan bahwa implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dosen yang cukup baik, sedangkan 2 dosen berpendapat tidak ada peningkatan sama sekali kapasitas dosen dalam implementasi program MBKM.

Dari 7 dosen Desain Interior yang terlibat dalam pengisian survey MBKM ini berpendapat bahwa implementasi MBKM cukup dan sangat bermanfaat untuk tujuan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan Desain Interior. Sehingga sebagian besar dosen Desain Interior beranggapan bahwa program MBKM ini sangat

direkomendasikan agar diikuti mahasiswa di Universitas Esa Unggul.

Sesuai kebijakan, Program Studi bebas untuk melakukan penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi. Berikut ini adalah hambatan hambatan utama Program Studi Desain Interior dalam memberikan hak tersebut:

- 1) Dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi.
- 2) Kapabilitas SDM.
- 3) Kurangnya Informasi.
- 4) Pendanaan.
- 5) Penjajagan Mitra.
- 6) Penyesuaian Kurikulum.
- 7) Penyesuaian Sistem Informasi Akademik.
- 8) Regulasi.

Untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, terdapat kritik dan saran yang disampaikan dosen Desain Interior saat pengisian survey MBKM ini untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diantaranya:

- 1) Mohon diberi masa waktu yang cukup antara jeda waktu sosialisasi kegiatan dengan masa pendaftaran. Bagi mahasiswa yang lolos seleksi dalam mengikuti program MBKM Kemendikbud, mohon untuk dapat diarahkan, terutama terkait pendanaan (sejauh ini dana dari Kemendikbud lama cairnya).
- 2) Perlunya pematangan regulasi dalam implementasi program MBKM.
- 3) Program yang sangat membantu mahasiswa dalam mempersingkat masa studi hendaknya diutamakan.
- 4) Tidak semua jurusan bisa disamaratakan dalam implementasi MBKM.

Ucapan Terimakasih

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen

dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

- _____. (2021). *Panduan Singkat Pertukaran Mahasiswa Merdeka Untuk Perguruan Tinggi dan Dosen oleh Tim Pertukaran Mahasiswa Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Aris Junaldi, dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi IV.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2021). *Program bantuan kerja sama kurikulum dan implementasi merdeka belajar-kampus merdeka*. 1-3.
- Djulius, Horas, Juanim, Juanim, Dwisanty, Raeni. (2019). *Tinjauan dan Analisis Ekonomi Terhadap Industri Kreatif Di Indonesia*. Yogyakarta: Diandra Kreatif. 13.
- Muhajir, Oktaviyanthi, R., Lida, U. M., Nasikhin, Muflihin, A., Syadzili, M. F. R., ... Kukuh, N. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6).
- Muhsin H. (2021). *Kampus Merdeka Di Era New Normal. Dalam: A. Muslihat dkk. Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*. Bintang Visitama Publisher.

- Sari, Ifit Novita, dkk. (2019). *Dosen Merdeka – Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Malang: Unisma Press. 11.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar -Kampus Merdeka*. <http://doi.org/10312119/osf.oi/ujmte>